

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan *fee audit* dan konsekuensinya terhadap kualitas audit. Sampel pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 96 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah *SPSS15*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Kepemilikan manajerial dan jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *fee audit*. *Fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, *Fee Audit*, kepemilikan manajerial, kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Jumlah Rapat Komite Audit, Ukuran Komite Audit.

ABSTRACT

This study aims to the determinant audit fees and it's consequences on quality of audit. Sample in this study are manufacturers company that listed in Indonesian exchange stock 2014-2016. This study uses secondary data collected using financial report. In this study, the sample of 96 company selected using purposive sampling. The analysis tool used in this study is SPSS15.

Based on the results of data analysis shows that fee audit has a significant positive effect on audit quality. The ownership of manajerial, institutional ownership, commissioner proportion, number of commissioner meeting, number of audit committee, and size of audit committee has not a effect on audit fee.

Keywords : fee audit, audit quality, ownership of manajerial, institutional ownership, institutional ownership, commissioner proportion, number of commissioner meeting, number of audit committee, and size of audit committee

